

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa tumbuh kembang anak adalah masa yang sangat beresiko bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung dan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda namun saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Pertumbuhan (*growth*) itu sendiri mempunyai pengertian yaitu berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah, atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan berat (gram, kilogram), satuan panjang (cm, m), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen dalam tubuh).

Perkembangan (*development*) adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Tanuwijaya, 2003). Perkembangan masa awal meliputi beberapa aspek kemampuan fungsional yaitu kognitif, motorik, emosi, sosial dan bahasa. Perkembangan pada fase awal ini akan menentukan perkembangan fase selanjutnya. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa

pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak (*Developmental Delay*).

Sekitar 1-3 % anak usia 0-5 tahun di dunia mengalami *Developmental delay*. Sementara di Indonesia khususnya di Jakarta, telah dilakukan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SSDIDTK). Hasilnya, dari 476 anak yang diberi pelayanan SDIDTK, ditemukan 57 (11,9%) anak dengan kelainan tumbuh kembang salah satunya adalah *developmental delay* (keterlambatan tumbuh kembang) (Perna, 20013).

Banyak faktor yang dapat menghambat perkembangan motorik anak, antara lain :

1. Ketidak matangan Persyarafan
2. Gangguan *vestibularis* atau keseimbangan
3. Gangguan sensoris

Keterlambatan tumbuh kembang anak biasanya terlambatnya perkembangan motorik. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak (Izza, 2010).

Pada umumnya keterlambatan pada setiap anak berbeda-beda tergantung proses pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak. Dapat dikatakan perkembangan motorik terganggu apabila kemampuan anak saat ini tidak sesuai dengan tahapan perkembangan motorik normal sesuai dengan usianya, misalnya

pada usia 3 bulan anak belum bisa mengangkat kepala 45⁰ padahal anak usia 3 bulan harus sudah bisa mengangkat kepala 45⁰.

Beberapa teknik untuk membantu meningkatkan kemampuan aktifitas fungsional dengan optimal dengan terapi latihan meliputi *exercise fleksor* dan *ekstensor knee*, *exercise* tidur terlentang ke duduk, *exercise kneeling* dari *crawling*, *exercise* keseimbangan duduk pada guling, *exercise* keseimbangan pada bola, *brain gym* dan *standing*.

Fisioterapi mempunyai peran yang penting dalam proses tumbuh kembang anak. Salah satunya adalah membantu meningkatkan kemampuan fungsional anak agar dapat optimal dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu intervensi yang dapat digunakan fisioterapi dalam kasus tumbuh kembang adalah terapi latihan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

Bagaimana pengaruh metode terapi latihan dapat meningkatkan aktivitas fungsional pasien seperti berdiri dan berjalan pada kasus *Developmental Delay* ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah : Untuk mengetahui manfaat *exercise* terhadap peningkatan aktivitas fungsional pasien seperti berdiri dan berjalan pada kasus *Developmental Delay*.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang di ambil dari penulisan Karya tulis Ilmiah adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu serta wawasan penulis tentang kasus *Developmental Delay* sehingga dapat meningkatkan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisa serta mengambil kesimpulan dan menambah pemahaman tentang penatalaksanaan fisioterapi dengan *exercise*.

2. Bagi Institusi

Karya Tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk berbagi informasi tentang kasus *Developmental Delay* serta dengan adanya karya tulis ini didapatkan ilmu pengetahuan yang berkembang di lingkungan masyarakat yang tepat guna.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan dan menyebarkan informasi tentang peranan fisioterapis pada kasus *Developmental Delay* khususnya pada pembaca dan masyarakat.

4. Bagi Fisioterapis

Dapat lebih mengetahui peran serta penanganan fisioterapis dalam permasalahan kasus *Developmental Delay*.